

Sumber	Bulan	Tanggal	Hari	Tahun
<input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA	<input type="checkbox"/> Januari	<input type="checkbox"/> Juli	<input type="checkbox"/> Minggu	2013
<input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/> Februari	<input type="checkbox"/> Agustus	<input type="checkbox"/> Senin	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Maret	<input type="checkbox"/> September	<input type="checkbox"/> Selasa	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> April	<input type="checkbox"/> Oktober	<input type="checkbox"/> Rabu	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> November	<input checked="" type="checkbox"/> Kamis	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Juni	<input type="checkbox"/> Desember	<input type="checkbox"/> Jum'at	
<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> Sabtu	
		1 2 3 4 5 6 7		
		8 9 10 11 12 13 14		
		15 16 17 18 19 20 21		
		22 23 24 25 26 27 28		
		29 30 31		

Jl. Lontar No. 12 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12960 Telp. +6221-8370 2005 Fax. +6221-8370 6747 Email : yjp@jurnalperempuan.com



KOMPAS/ESTER LINCÉ NAPITUPULU

BADIA PERIZADE

Perempuan Pertama

Menjadi perempuan pertama yang jadi Rektor Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, selama dua periode bukan hal mudah bagi Badia Perizade. Badia merasa harus membuktikan bahwa perempuan rektor dapat berprestasi supaya kelak bisa jadi jalan bagi perempuan lain menjadi pemimpin tertinggi di sebuah kampus.

"Saya pernah juga menjadi perempuan pertama yang dulu jadi pembantu dekan ataupun dekan di fakultas ekonomi. Menjadi perempuan pertama tidaklah gampang," kata anggota Komite Ekonomi Nasional itu.

Dia berbagi kisah kepemimpinan perempuan di institusi pendidikan tinggi itu di hadapan para perempuan pemimpin dari 25 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Kegiatan tersebut digagas USAID/HELM di Jakarta, Senin (27/5).

Menurut Badia, perempuan yang jadi pemimpin harus menunjukkan usaha tiga kali lebih keras dibandingkan laki-laki. "Saya harus menunjukkan prestasi supaya perempuan berikutnya tetap dipercaya untuk jadi rektor di Unsri," ujar Badia, satu dari empat perempuan yang menjadi rektor di perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Ketika dia hendak tampil sebagai perempuan dekan pertama di kampusnya, sempat ada penolakan. "Saya menjawab dengan menunjukkan kinerja yang baik saat mendapat amanah sebagai pemimpin. Pada akhirnya, kepercayaan itu bisa didapatkan," ujarnya. (ELN)